



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 29 November 2011

Halaman: 1



SENANGAN TERAKHIR: Wali Kota Herry Zudianto mencium pohon yang baru saja ditanam di Jalan Wahid Hasyim dalam rangka Hari Penanaman Pohon, kemarin (28/11).

Lanjut
angkat
cehahui
ers

Ciuman HZ untuk Angsana

JOGJA - Seakan mengucap perpisahan kepada pohon yang ditanam pada masa kepemimpinannya, Wali Kota Herry Zudianto (HZ) mencium pohon angsana yang baru saja ditanam di Jalan Wahid Hasyim, kemarin (28/11). Tak ayal, tamu undangan maupun masyarakat sekitarnya tidak bisa menahan haru dan senyum.

"Bukan hanya menanam pohon. Dengan semakin hijau lingkungan sekitar, Kota Jogja akan lebih nyaman untuk dihuni," kata Herry yang akan mengakhiri jabatannya pada 20 Desember.

Kegiatan tersebut dalam rangka Hari Penanaman Pohon. Jumlah yang ditanam 360 pohon di perempatan Pojok Beteng Kulon

Jalan Wahid Hasyim, Jalan Menteri Supeno, dan Taman Parkir Ngabean. Pohon itu bantuan PT Jasa Raharja yang menjadi BUMN pertama ikut dalam gerakan ini.

"Kami sangat mengapresiasi PT Jasa Raharja, karena mereka yang pertama kali memberikan sumbangan," imbuhnya. Dalam satu tahun ini, Pemkot menargetkan menanam

6.000 pohon.

Herry Zudianto mengungkapkan, penanaman pohon tidak hanya mengurangi efek *global warming*. Manfaat lain, predikat Jogja sebagai kota paling layak huni bisa terus terjaga dengan kesadaran masyarakat untuk melakukan penanaman pohon ■

► Baca *Ciuman...* Hal 11

6.000 Pohon dalam Satu Tahun

■ CIUMAN...

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, menanam pohon seharusnya menjadi kewajiban setiap warga. Hal ini sebagai upaya menjaga kondisi agar bumi tetap nyaman.

"Dampaknya bukan hanya pada *global warming*. Air yang sampai saat ini sudah mulai sulit, juga akan terbantu," katanya.

Wali kota yang mendapat sebutan *wagiman* atau wali kota gila taman ini memiliki perhatian khusus terhadap penghijauan. Selama 10

tahun menjadi kepala pelayan masyarakat, ia selalu membangun proyek taman.

Kegilaan terhadap tanaman bukan hanya dari programnya. Saat melakukan penanaman kemarin, Herry menyempatkan menciumi bibit pohon. "Pohon adalah sumber kehidupan," tuturnya.

Kepala Bina Lingkungan PT Jasa Raharja Cabang Jogjakarta Khoirul Aswan mengungkapkan, pihaknya menyumbang pohon di Jogja 360 pohon. Jumlah itu jauh lebih sedikit dibandingkan di Aceh, Jakarta, Kalimantan, dan kota lain yang mencapai 30 ribu.

Meski sedikit, Aswan memastikan, pohon-pohon bakal hidup. Sesuai permintaan BLH, PT Jasa Raharja sebagai donatur, wajib menjamin pohon yang ditanam agar hidup.

"Setelah semua hidup, perawatan menjadi tanggung jawab BLH. Untuk penanaman pohon ini kami memilih pohon berukuran 2,5 meter sampai sekitar 1,5 meter," jelasnya.

Seluruh pohon yang tertanam untuk mengurangi asap timbal kendaraan di jalan raya. "Kami targetkan seluruh lampu merah di Kota Jogja bisa rindang dan hijau," harap Suyana. (eri/ang/tya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005